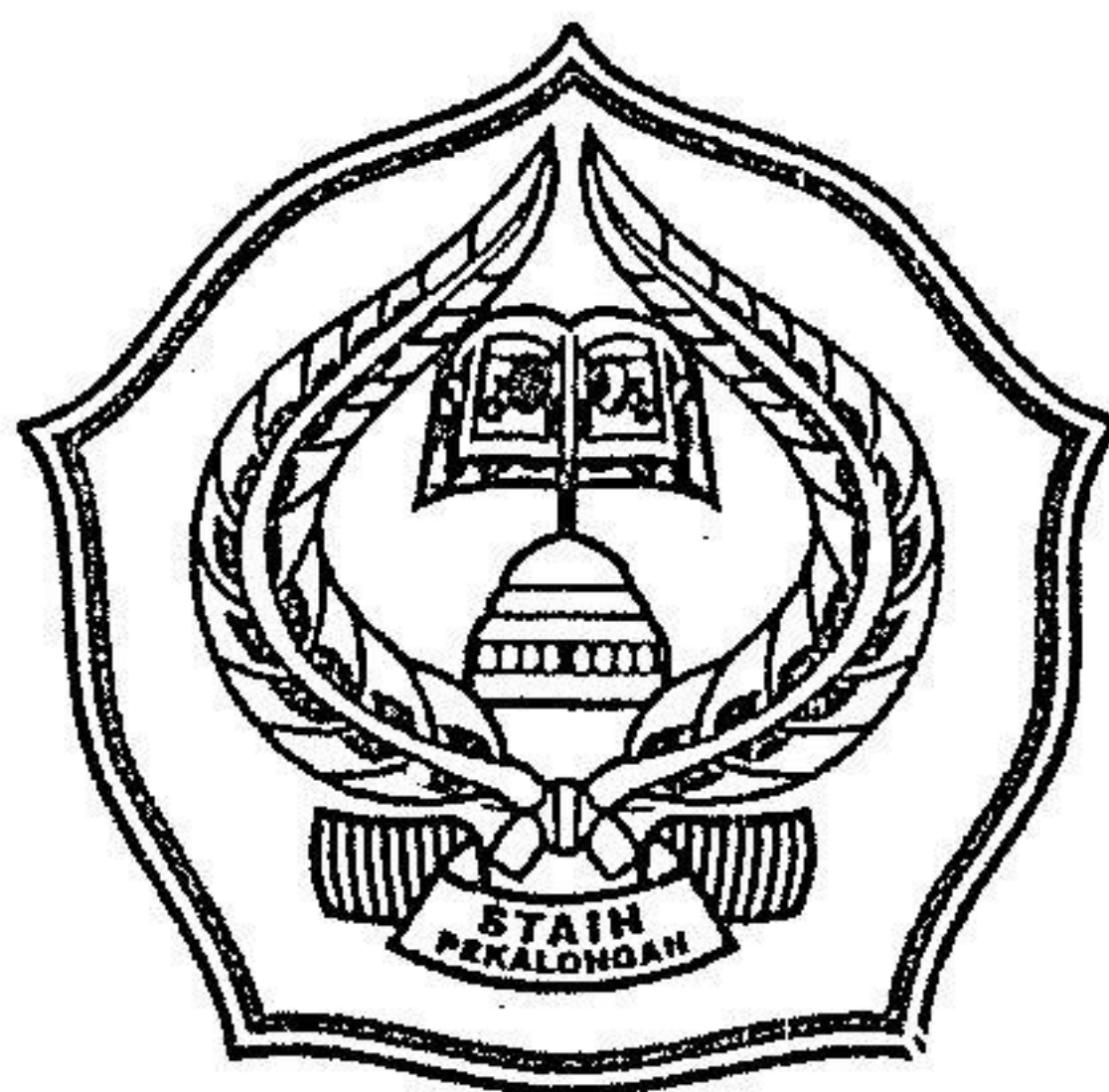




**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 BLADO
KABUPATEN BATANG**

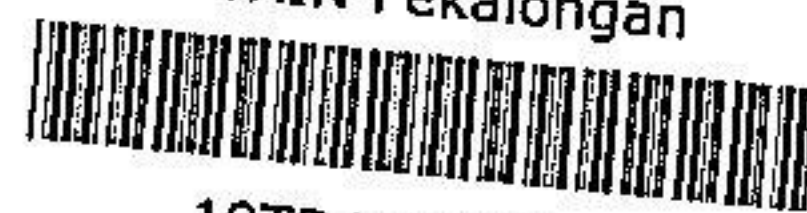
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :
DARMANTO
NIM. 232 307 081

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



10TD108392.00

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT / HARGA :
TGL. PENCETAKAN : September 2010
NO. KLASIFIKASI : 371.15 / Dar-p
NO. INDIK : 108392

JURUSAN TARBIYAH *Guru - kinerja*
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

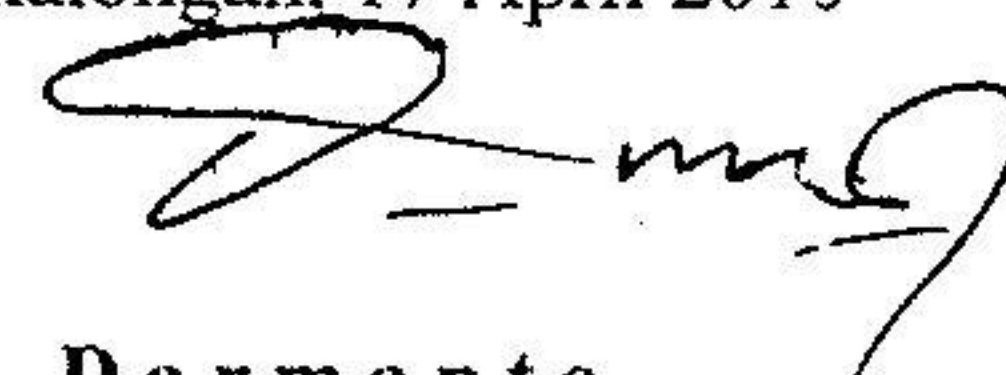
Nama : **D a r m a n t o**
NIM : **232307081**
Jurusan : **Tarbiyah**
TTL : **Batang, 07 Juli 1978**
Alamat : **Desa Selopajang Timur Kecamatan Blado**
Agama : **Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang”** ini benar-benar karya saya sendiri (bukan plagiasi).

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini plagiat, maka saya siap dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur tekanan dari pihak manapun.

Pekalongan, 17 April 2019



D a r m a n t o
NIM 232307081

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM
Alamat : Perum Bina Griya Indah Blok V No. 471 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Darmanto

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
C/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan penelitian perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **Darmanto**
NIM : 232307081
Judul : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1
BLADO KABUPATEN BATANG**

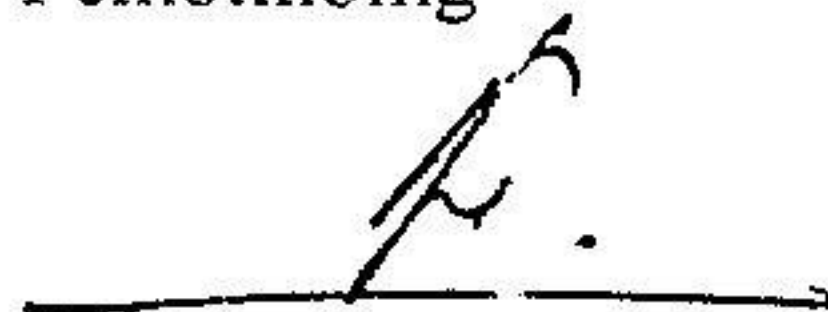
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan , 17 April 2010

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM
NIP. 195307271979032001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **DARMANTO**
NIM : **232.307.081**
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 BLADO
KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan dewan penguji pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2010,
dinyatakan berhasil serta dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua


H. Fachrullah, M.Hum
Anggota

Pekalongan, 20 Mei 2010

Ketua STAIN Pekalongan



Drs. H. Sudarwo El Kamali, MA
NIP. 1948 08 05 1984 03 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang yang amat mendalam, kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang senantiasa menemani dan menyayangiku dan membuat hidupku lebih berarti, khususnya untuk:

1. Bapak Warmin dan Ibu Siti Kodaroh yang saya cinta dan saya banggakan, yang selalu tulus dan ikhlas, memberikan do'a yang tak henti-hentinya untuk kesuksesan bagi anak tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dengan kasih sayang tanpa lelah sedikitpun. Hanya ridho Bapak dan Ibu yang saya harapkan.
2. Istriku kekasih dan tersayang yang selalu mendampingi dalam setiap langkah, memberi cahaya ketika gelap menghalang, menggoreskan warna ketika asap seputih mega.
3. Kakak dan adik-adikku tersayang, dengan kebersamaan kalian telah memberi dorongan kepada saya, dan canda kalian bisa menghilangkan kejenuhan.
4. Teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan supportnya.
5. Semoga semua selalu berada dalam Ridho Allah SWT Amin.

MOTTO

“Panguwasa iku kudu gawe tentrem para kawulane, marga yen ora mengkono bisa dadi kawula ngrebut Negara”

Artinya :

Penguasa itu harus membuat tenteram rakyatnya, kalau tidak dapat terjadi rakyatnya akan merebut kekuasaan dalam Negara itu.

(Butir-butir Budaya Jawa)

ABSTRAK

DARMANTO, NIM: 232 307 081. Judul Skripsi : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 BLADO KABUPATEN BATANG.

Dari hasil pengamatan peneliti selama ini diketahui kepala sekolah melakukan gaya kepemimpinan yang tidak sama, dari berbagai macam gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru. Permasalahan: 1) Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang ?, 2) Bagaimana kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang ?, 3) Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang ?.

Populasi penelitian ini adalah 31 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, angket, dokumentasi. Metode analisa data yang penelitian ini : tehnik analisis korelasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data *person* seperti: Tenaga pengajar / guru dan karyawan SMP Negeri 1 Blado. Sumber berupa *paper* yaitu dokumentasi seperti : Profil dan Laporan Bulan SMP Negeri 1 Blado, buku-buku yang relevan, hasil penelitian yang sudah ada.

Berdasarkan pada permasalahan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado memiliki kriteria cukup. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado sudah cukup baik. Kinerja guru SMP Negeri 1 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berarti bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Blado telah cukup baik sesuai dengan ketentuan profesionalisme guru. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,92$ sedangkan nilai r pada tabel dengan taraf signifikan 5% untuk $N = 31$ adalah 0,355 dan taraf signifikan 1% adalah 0,456. Sehingga nilai r hitung lebih besar dari nilai r pada tabel ($r_{xy} > r_{tabel}$) maka dapat dikatakan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. .

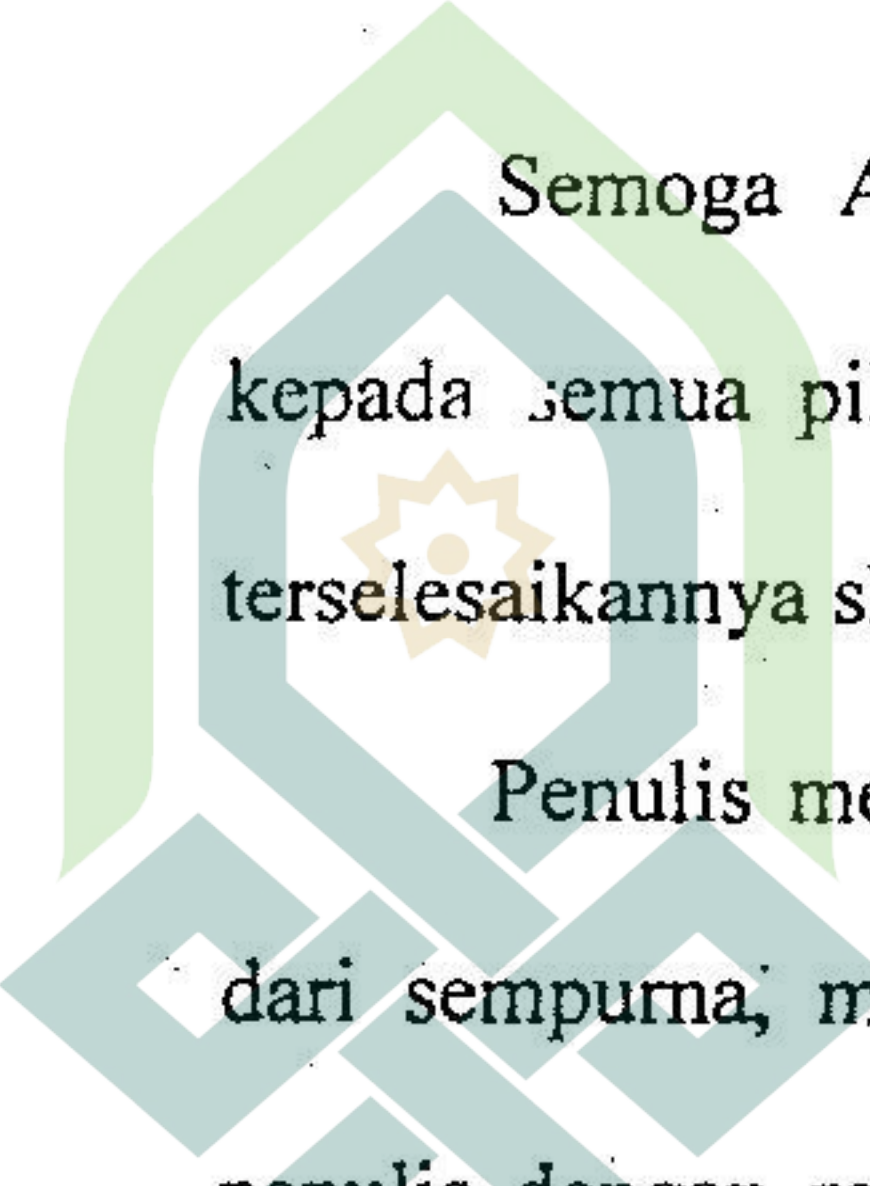
Saran : 1) Aspek implementasi gaya kepemimpinan otoritas dalam penelitian ini masih perlu ditingkatkan terbukti hasil perolehan olah data dibawah variabel gaya kepemimpinan demokratis berarti kepala sekolah dan guru guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang tidak mengembangkan gaya kepemimpinan otoritas. 2) Aspek gaya kepemimpinan demokratis sangat menentukan tingkat kepuasan guru dan siswa, namun aspek yang masih perlu dirubah adalah peningkatan ketepatan dan kecepatan pelayanan pembelajaran dan administrasi sekolah, terlihat masih terdapat beberapa pegawai yang melakukan diskriminasi dalam memberikan pelayanan, sehingga membuat kecepatan dan akuratan pelayanan administrasi. 3) Aspek gaya kepemimpinan kendali bebas masih belum maksimal terbukti dengan perolehan angka negatif, oleh karena itu perlu ditingkatkan sistem kedisiplinan kerja masing masig guru maupun pegawai SMP Negeri 1 Blado.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah berkenan melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa yakin tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudaryo Elkamali, MA. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat ikut belajar di Lembaga Pendidikan yang dipimpinnya.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan waktu dan ijin untuk penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh kerabat kerja STAIN Pekalongan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunya.
5. Teman-teman mahasiswa, yang telah banyak ikut memberikan motivasi dan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan program Strata 1 Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.



Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan balasan yang setimpal kepada semua pihak atas jasa baik yang telah diberikan kepada penulis atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhirnya peneliti berharap mudah-mudahan skripsi yang masih sederhana ini bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 17 April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II. GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU	
A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	17
1. Pengertian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	17
2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan	19

3. Tujuan dan Fungsi Gaya Kepemimpinan 21

4. Bentuk Gaya Kepemimpinan 23

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru 36

2. Faktor – factor yang mempengaruhi kinerja guru 37

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Tentang SMP Negeri 1 Blado 43

B. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Blado 51

C. Tujuan Sekolah52

D. Peran Serta Masyarakat53

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah 55

B. Analisis Kinerja Guru 59

C. Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja
Guru SMP Negeri 1 Blado 67

D. Pembahasan 70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan75

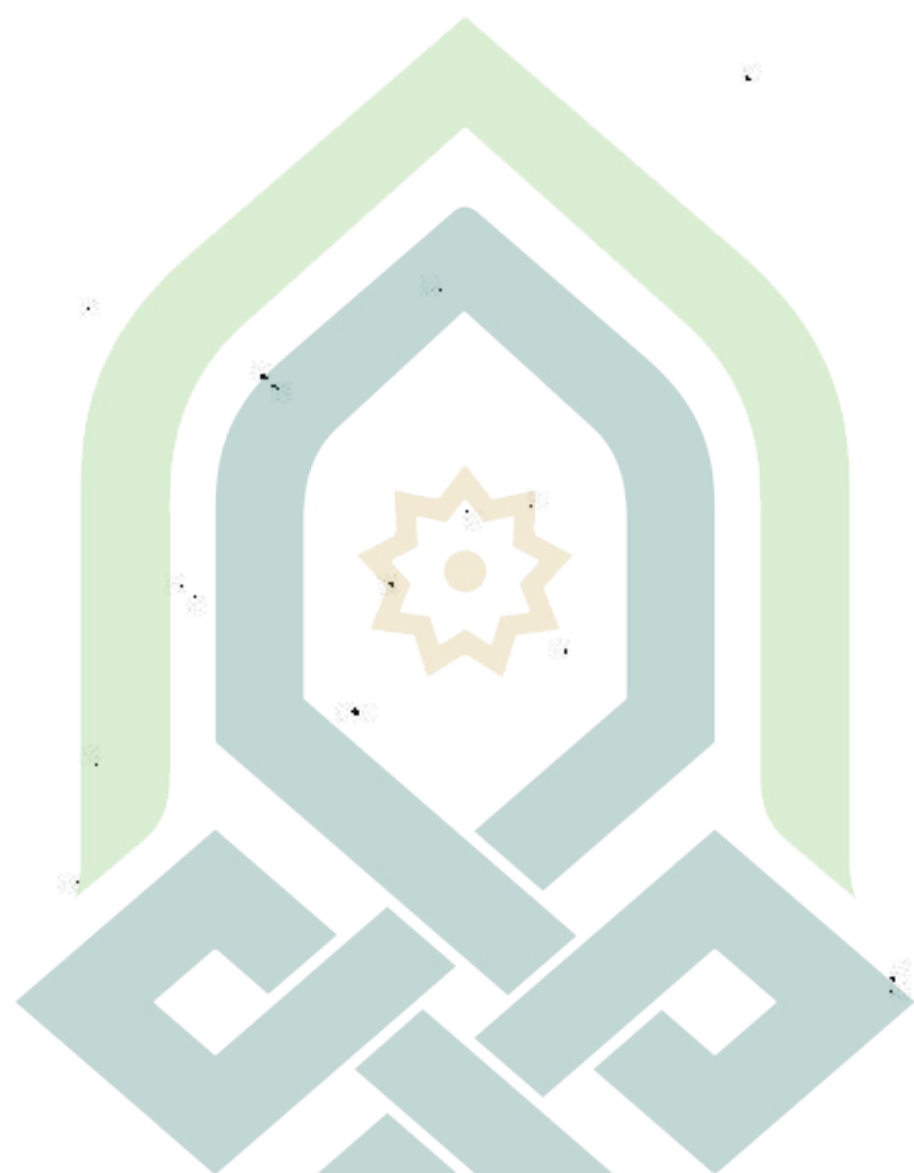
B. Saran – saran 75

Daftar Pustaka76

Lampiran – lampiran

DAFTAR TABEL

TABEL 1	KEADAAN GURU DAN STAF TATA USAHA SMP NEGERI 1 BLADO.....	46
TABEL 2	KEADAAN SISWA SMP NEGERI 1 BLADO... ..	49
TABEL 3	ANALISIS BUTIR ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH.....	56
TABEL 4	REKAPIULASI ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH.....	59
TABEL 5	ANALISIS BUTIR ANGKET KINERJA GURU.....	63
TABEL 6	REKAPIULASI ANGKET KINERJA GURU.....	66
TABEL 7	INTERVAL TINGKAT KINERJA GURU.....	67
TABEL 8	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan seluas – luasnya kepada sekolah utamanya dalam mengembangkan berbagai potensi. Hal ini memerlukan peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerialnya. Upaya ini dilakukan agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diemban sekolah, sehingga apa yang diamanatkan dalam pembukaan Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud. Selanjutnya dalam Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 , Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa :

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Makna yang terkandung dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan. Melalui pendidikan kepribadian, kecerdasan, ketrampilan serta

wawasan menjadi lebih luas, sehingga lebih dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri pribadi.

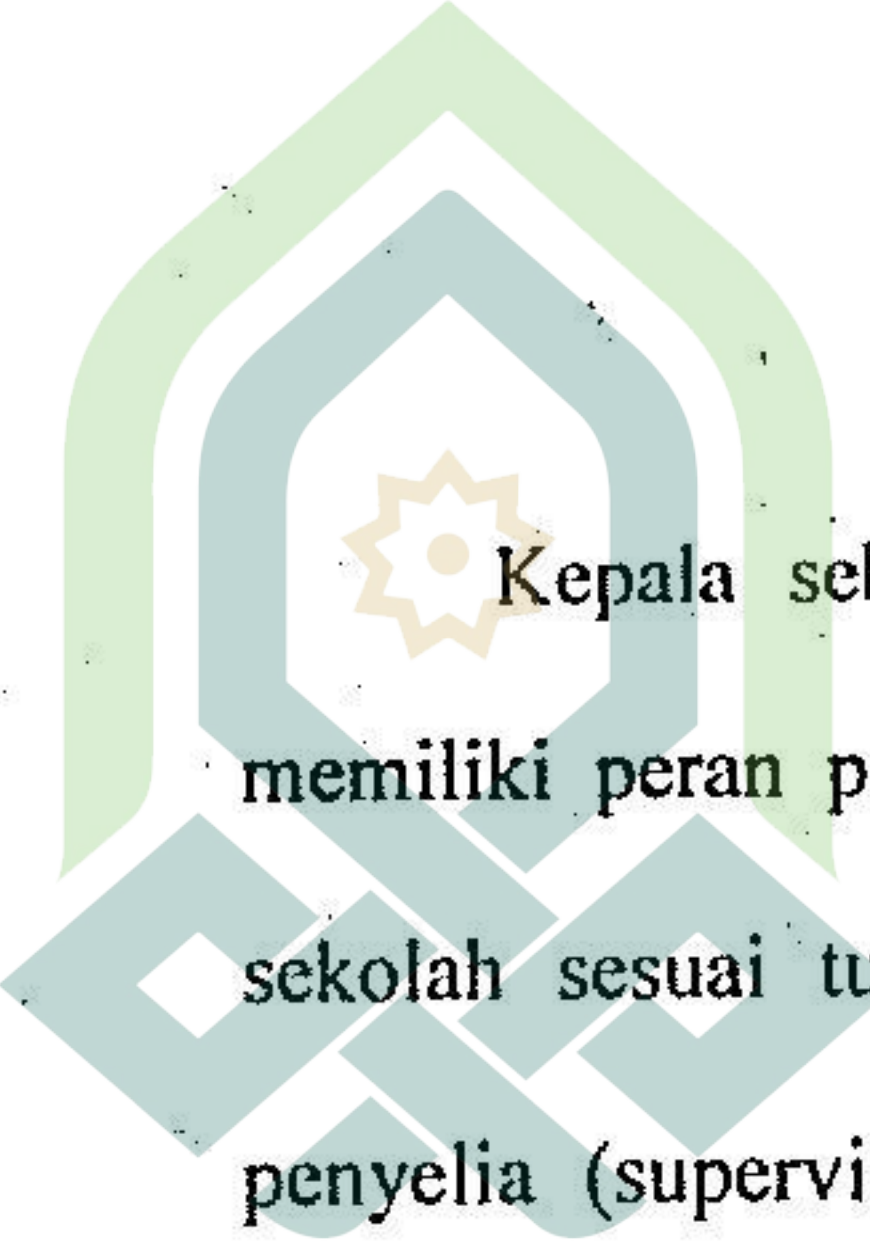
Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti diungkapkan Supriyadi bahwa “Erat hubungan antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”²

Dalam hal ini kepala sekolah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitar dengan proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya Mulyasa mengatakan bahwa : ”Kepala sekolah professional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah.”³

Dampak tersebut antara lain terhadap mutu pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga masyarakat, keterbukaan (transparansi) manajemen, kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, responsive dan antisipatif terhadap kebutuhan , akuntabilitas dan sustainabilitas.

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

² Supriyadi, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), Hal: 346.



Kepala sekolah sebagai motivator keberhasilan pendidikan di sekolah memiliki peran penting dan cukup berat dalam menjalankan program-program sekolah sesuai tugas dan fungsinya sebagai pendidik, manajer, administrator, penyelia (supervisor) dan pemimpin. Kepala sekolah merupakan faktor yang sangat dominan dalam pendidikan formal, karena sebagai tokoh identifikasi diri yang memiliki perilaku dan kemampuan untuk menjadi teladan, mampu memberi arahan agar tercapai penyelesaian tugas guru bawahannya.

Agar dapat menyelesaikan tugas kepala sekolah dengan baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, kepala sekolah perlu memiliki dan menguasai kemampuan manajerial. Artinya, kepala sekolah perlu memiliki kualifikasi kemampuan yang lebih memadai, sehingga dapat menjalankan tugas memimpin dan mampu meningkatkan kinerja para guru yang dipimpinnya. Upaya meningkatkan keberhasilan pengajaran di sekolah, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Oleh karena itu diperlukan pemikiran dan upaya-upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta mencapai hasil optimal yang menyangkut pendidikan, sebab pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya, dalam hal ini kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi. Sikap profesional sebagai kepala sekolah maupun sebagai guru serta tenaga administrasi sekolah sesuai jabatan dan tugasnya. Kepala sekolah adalah jabatan profesional,

³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009) Hal: 124.


karena tugas kepala sekolah selain memiliki kemampuan lebih dalam mengajar juga pekerjaan itu hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang secara khusus telah mengikuti pendidikan dan latihan pada tingkat pendidikan tinggi.⁴

Masalah utama pekerjaan profesi adalah implikasi dan konsekuensi jabatan tersebut terhadap tugas dan tanggungjawabnya sbagai kepala sekolah. Ada tiga tugas dan tanggungjawab kepala sekolah, yakni : a) sebagai pendidik, b) sebagai manajer, c) sebagai administrator sekolah, d) sebagai penyelia (supervisor), dan e) sebagai pemimpin.⁵

Kelima tugas kepala sekolah itu merupakan tugas pokok profesional, termasuk dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi dan melaksanakan pengajaran, bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah, ketatalaksanaan pengajaran. Kepala sekolah sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan dalam kaitannya dengan *accountability*, tugas yang memfasilitasi pelayanan kepada siswa dan orang tua siswa, persepsi terhadap profesi, dan sikap sebagai pendidik. Kepala sekolah bukan pejabat untuk menjalankan sistem administrasi tetapi berdasar pengalamannya sebagai pengajar maupun pendidik, menjalankan manajemen sekolah, agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat di bidang pendidikan.

⁴ Soedijarto, *Menuju Diknas yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) h.112


⁵ Fattah, Nanang.. *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).h.15
Cet.I



Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas sekolah, nampaknya faktor kepala sekolah dan guru perlu mendapat perhatian, disamping faktor kurikulum. Karena baik buruknya suatu kurikulum, pada akhirnya banyak tergantung pada aktivitas dan kreativitas guru dalam menjabarkan dan merealisasikannya. Dalam hal ini peran kepala sekolah dalam proses kepemimpinan dan guru sebagai pelaksana pembelajaran sangat menentukan terciptanya kondisi sekolah dan iklim pembelajaran yang kondusif. Namun pada kenyataannya kualitas pendidikan nampaknya masih perlu dilakukan upaya peningkatan dan penyesuaian dengan tuntutan jaman.

Mengingat pentingnya peran kepala sekolah dalam memimpin lembaga sekolah, diperlukan suatu gaya kepemimpinan dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui gaya kepemimpinan itu diharapkan guru dapat termotivasi untuk meningkatkan potensinya dalam menjalankan tugas pembelajaran dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi proses pembelajaran.

Melalui gaya kepemimpinannya, kepala sekolah sebagai manajer memiliki kinerja yang baik apabila memahami fungsi dan tugasnya dengan baik. Memiliki bekal dan pengetahuan yang luas tentang profesinya sehingga tahu betul tugasnya, dapat membedakan dan mengerti prioritas pekerjaan yang harus dan tidak harus dikerjakan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah akan mampu menunjukkan dan mencapai target-target penguasaan keterampilan dan kemampuan bagi jabatan kepala sekolah, seperti menguasai kompetensi dasar bagi guru. Aspek personal



diperlukan adanya tanggungjawab dan kesadaran yang mendalam untuk menciptakan suasana kerja yang baik, karena kinerja itu berkaitan erat dengan kesadaran pegawai terhadap pekerjaannya.⁶

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang ?
2. Bagaimana kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang ?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang .
2. Untuk mengetahui kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang .

⁶ Certo, Samuel C. dan J. Poul Peter, *Strategi Management : Concepts and Application*,(New York: Random House Vbusiness Division, 2003) h.67

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat bagi akademik, bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peningkatan dan perbaikan kemampuan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.
2. Manfaat praktis SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang bahwa dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi tingkat kemampuan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengendalian belajar mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi pengambil kebijakan, bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang .

E. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan memakai metode-metode ilmiah. Menurut Suharsini Arixunto, disebutkan bahwa penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah

yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu⁷.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.

Pemilihan lokasi ini karena pada sekolah tersebut terdapat masalah yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berpengaruh terhadap kinerja guru-guru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian korelasional, karena dalam penelitian ini mengungkap tentang pengaruh atau korelasi antara dua variabel yaitu variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan variabel kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.

3. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

a. Populasi

Populasi adalah seluruh guru pengajar di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang, tanpa dilihat status kepegawaiannya baik guru PNS maupun guru bantu maupun guru wiyata bakti sebanyak 3 orang.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Menurut

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), Cet XII, Revisi Ke V, h. 47

Arikunto, jika jumlah populasinya lebih dari 100, sampel dapat diambil berdasar persentase.⁸ Karena populasinya sedikit maka sampel penelitian ini dapat ditentukan sebanyak 31 guru sebagai responden.

c. Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* artinya teknik pengambilan sampelnya secara sederhana, semua individu mendapatkan peluang yang sama untuk menjadi sampel.⁹

5. Sumber Data

a. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari obyek penelitian secara langsung. Data ini terdiri dari:

- 1). Data dari kepala sekolah, yakni gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.
- 2). Data dari guru berupa kinerja guru-guru pengajar SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.

b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk melengkapi data primer. Yang termasuk dalam data sekunder dalam hal ini adalah dokumen-dokumen pendukung seperti: struktur organisasi sekolah, denah sekolah dan sebagainya.

⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet XII, Revisi Ke V, h. 120

⁹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet XII, Revisi Ke V, h. 121

6. Teknik Pengumpulan Data

1. *Field Study* (Studi lapangan)

Teknik ini menggunakan teknik wawancara dan angket terhadap obyek penelitian di lapangan.

a. Wawancara dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan yang dijadikan responden serta mencatat informasi atau data secara sistematis. Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat atau pengetahuan responden mengenai gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru.

b. Angket yaitu daftar pertanyaan kepada responden berisi pernyataan tertulis yang disusun dengan alternative jawaban berdasarkan skala Likert, yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) dengan skor 4
- 2) Setuju (S) dengan skor 3
- 3) Netral (N) dengan skor 2
- 4) Tidak Setuju (TS) dengan skor 1

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru SMP Negeri 1 Blado.

2. *Library Research* (Studi Pustaka)

Yaitu teknik pengumpulan data berdasar hasil pengamatan pada buku-buku, hasil penelitian yang relevan dan sumber kepustakaan lainnya.

7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan (X)

Gaya kepemimpinan sebagai perilaku yang diterapkan oleh seseorang pejabat dalam mempengaruhi dan mengarahkan orang lain dan atau bawahannya. Gaya kepemimpinan juga merupakan salah satu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya. Secara relatif ada tiga macam gaya kepemimpinan yang berada yaitu *otoritas, demokratis atau partisipatif dan laissez-faire* (kendali-bebas) yang semuanya pasti mempunyai kelemahan-kelemahan dan keuntungannya. Indikator gaya kepemimpinan yakni instruktif, konsultatif, partisipatif dan delegatif.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan guru yang menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan. Kinerja guru adalah hasil kerja pembelajaran yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas yang diöbankan kepadanya dan diukur dari penguasaan siswa dalam bidang pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Indikator kinerja guru adalah

- 1) Kecakapan dan menguasai segala seluk beluk bidang tugasnya.
- 2) Pengalaman dan ketrampilan pembelajaran yang dimiliki.
- 3) Hasil pekerjaan berdayaguna dan berhasil guna.
- 4) Pencapaian hasil kerja rata-rata.

- 5) Nilai yang dicapai anak didik maksimal menurut kriteria yang ditetapkan

8. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini, diperlukan analisis terhadap pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang dan data-data yang dikumpulkan. Alat analisa dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Alat analisis ini mempunyai tiga ukuran dasar, yaitu:

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat tersebut benar mengukur apa yang harus diukur. Menurut Saifudin Azwar, menyatakan validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.¹⁰ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dari prinsip validitas, yaitu unsur kejituan dan unsur ketelitian.¹¹ Unsur ketelitian adalah seberapa jauh alat pengukur itu dapat memberikan perbedaan yang sekecil-kecilnya, yang teliti, dan dapat menunjukkan keadaan atau status yang sebenarnya dari gejala atau sebagian gejala yang diukur. Untuk mencari validitas alat ukur digunakan *internal*

¹⁰ Saifudin Azwar. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Liberty, 2001) h 65

validity, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total. Perhitungannya memakai teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣX = Jumlah nilai tiap-tiap item

ΣY = Jumlah total item

ΣXY = Jumlah hasil kali antara X dan Y

N = Jumlah subjek¹²

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk memastikan terlebih dahulu apakah data yang diperoleh secara statistik terbebas dari bias atau ketidakakuratan, akibat dari ketidakjelasan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner. Apakah ada konsistensi jawaban apabila kuesioner tersebut dipakai kembali pada penelitian yang sama (berulang).

¹¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), Cet XII, Revisi Ke V, h. 118

¹² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), Cet XII, Revisi Ke V, h. 125

Menurut Suryabrata bahwa reliabilitas alat ukur merupakan keajegan hasil pengukuran bila alat tersebut digunakan orang yang sama pada waktu yang berbeda.¹³ Menurut Azwar mengemukakan bahwa suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran terhadap alat tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tidak berbeda.¹⁴

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut: apabila koefisien reliabilitas kuesioner (r_{tt}) > r tabel maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini, digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

r_{xy} = koefisien korelasi

1, 2 = nilai konstan.¹⁵

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metode Keesearch*, (Rajawali Press, Jakarta. 1993) h. 31

¹⁴ Saifudin Azwar. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Liberty. 2001), h. 66

¹⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), Cet XII, Revisi Ke V, h. 69.

2. Analisis Korelasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, maka untuk menganalisisnya digunakan rumus korelasi dalam hal ini penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$


Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai tiap-tiap item
$\sum Y$	= Jumlah total item
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali antara X dan Y
N	= Jumlah subjek ¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika penulisan skripsi agar pembaca dapat merunut penalaran dari hasil penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

¹⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), Cet XII, Revisi Ke V, h. 125



BAB I : Pendahuluan, berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II : Pada bab kedua ini membahas tentang: Kajian tentang gaya kepemimpinan, antara lain mengenai fungsi dan tujuannya, Kajian tentang kinerja guru, pengertian kinerja, pengukuran kinerja dan indikator kinerja.

BAB III : Pada bab ketiga ini berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang, Visi Misi, program kerja dan kegiatan Sekolah SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang, prinsip umum pembelajaran dan standar sekolah.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan. Meliputi : A. Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Analisis Kinerja Guru dan Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado memiliki kriteria cukup. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Blado sudah cukup baik.
2. Kinerja guru SMP Negeri 1 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berarti bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Blado telah cukup baik sesuai dengan ketentuan profesionalisme guru.
3. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,92$ sedangkan nilai r pada tabel dengan taraf signifikan 5% untuk $N = 31$ adalah 0,355 dan taraf signifikan 1% adalah 0,456. Sehingga nilai r hitung lebih besar dari nilai r pada tabel ($r_{xy} > r_{tabel}$) maka dapat dikatakan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.

B. Saran

Setelah melihat dari hasil analisis yang dilakukan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Aspek implementasi gaya kepemimpinan otoritas dalam penelitian ini masih perlu ditingkatkan terbukti hasil perolehan olah data dibawah

variabel gaya kepemimpinan demokratis berarti kepala sekolah dan guru guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang tidak mengembangkan gaya kepemimpinan otoritas.

2. Aspek gaya kepemimpinan demokratis sangat menentukan tingkat kepuasan guru dan siswa, namun aspek yang masih perlu dirubah adalah peningkatan ketepatan dan kecepatan pelayanan pembelajaran dan administrasi sekolah, terlihat masih terdapat beberapa pegawai yang melakukan diskriminasi dalam memberikan pelayanan, sehingga membuat kecepatan dan akuratan pelayanan administrasi.
3. Aspek gaya kepemimpinan kendali bebas masih belum maksimal terbukti dengan perolehan angka negatif, oleh karena itu perlu ditingkatkan sistem kedisiplinan kerja masing masig guru maupun pegawai SMP Negeri 1 Blado.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Amin. 2005. *Pendidikan Agama Eramultikultural Multi Relegius*, Dalam Muadz D. Fahrmi, *PSAP Muhamadiyah*, Cet I. Bandung : Insan Cendikia,

Alwasilah, A. Chaender. 20. *Politik, Bahasa Dan Pendidikan*, Cet II. Bandung : Remaja Rosda Karya

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Sultan Pendekatan Praktik*, Cet XII, Revisi Ke V. Jakarta : Rineka Cipta

Asiba'i, Musthafa Husni. 1969. *Sosialisme Islam* Alih Bahasa M. Abdai Ratomi, Cet. Bandung : Cv. Diponegoro

Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Battle, J. Adan Rl. Shannom. 1982. *Gagasan Baru Dalam Pendidikan*, Alih Bahas Sans S. Hutabarat. Jakarta: Mutiara

Certo, Samuel C. dan J. Poul Peter, 2003, *Startagi Management : Concepts and Application*, New York: Random House Vbusiness Division

Darma, Agus. 1997. *Gaya Kepemimpinan Yang Efektif*. Jakarta: Sinar Baru

Depag RI, *Pedoman Pembelajaran Agama Islam pada Sekolah Menengah*, Departemen Agama Ri. 1989. *Al – Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra

Departement Agama RI, 2000. *Pedoman Pengembangan Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Guru Dan Dosen Undang-Undang Ri Nomor 14 Tahun 2005*. Bandung: Fokus Media

Fattah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Cet I. Bandung: Remaja Rosdakarya

Gagne. Robert M. 1989. *The Condition of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt Pinehart Winston.

Gunawan, Undang. 1996. *Peningkatan Mutu Proses Belajar Manager*. Bandung :Siger Tengah

Hadiyah, Salim. (). *Terjemahan Mukhtar Al Hadist*. Bandung: Al Ma'aruf

Jamal Madhi, *Menjadi Pemimpin Yang Efektif dan Berpengaruh, Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam*, Alih Bahasa Syarifudin. Dkk. (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2001)

Langgung, Hasan. 2004. *Manusia Dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologis, Filsafat, Dan Pendidikan*, Cet V. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru

Madhi, Jamal. 2001. *Menjadi Pemimpin Yang Efektif dan Berpengaruh, Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam*, Alih Bahasa Amang Syarifudin Dan Ahmad Fauzan. Bandung: Syaamil Cipta Media

Mahkamah Konstitusi RI. 2005. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi*, Cet VII. Jakarta: Mahkamah Konstitusi

Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Dalam Konteks Mensukseskan MBS Dan KBK*, Cet I. Bandung Remaja Rosdakarya

Nata, Abudin. 1999. *Metodologi Studi Islam*, Cet III. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nawawi, Hadari. 1996. *Menjadi Guru Teladan*. Jakarta: Kadaga Ciptakarya

Ridwan. Deden (Ed). 2001. *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam, Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*. Bandung Nuansa Cendikia

Robin, Stephen P. 1996. *Prilaku Organisasi*, Edisi Bahas Indonesia. Jakarta: Prenhallindo

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.

Saifudin Azwar. 2001. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Liberty.

Sasono, Adi, Dkk. 1998. *Solusi Islam, Ekonomi, Pendidikan, Dakwah*. Jakarta : Gema Insani Prees

Siagian, Sondang P. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet VII). Jakarta: PT. Bumi Aksara

Soedijarto, 2003, *Menuju Diknas yang Relevan dan Bermutu*. Balai Pustaka, Jakarta.

Soekanto, Sarjono. 2000 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet XXX. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Soetisna. 1989 *Total Quality Manajement Di Perguruan Tinggi*. Bandung: IKIP Bandung

Sudarvan, Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sulaiman, Munandar, 1998. *Ilmu Sosial Dasar, Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*, Cet VII. Bandung: Rafika Aditama

Sumadi Suryabrata, 2003, *Metode Research*, Rajawali Press, Jakarta.

Sutarto. 2001. *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press

Suwedi 2004. *Sejarah Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, Cet. I. Jakarta Raja Grafindo Persada,

Tafsir, Ahmad. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Cet II. Bandung Remaja Rosda Karya

ANGKET

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 1 BLADO KABUPATEN BATANG

Petunjuk pengisian : pilihan salah satu jawaban yang menurut bapak/ ibu/saudara yang paling sesuai, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

A. Otoritas

1. Apakah Kepala sekolah memberikan perintah, instruksi dan pengarahan dengan petunjuk yang jelas dan tegas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Kepala sekolah memberikan instruksi yang spesifik tentang peranan dan tujuan guru-guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kepala sekolah memiliki orientasi pada tugas dan memperhatikan hubungan dengan guru-guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah Kepala sekolah secara ketat mengawasi pelaksanaan tugas guru-guru di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah kepala sekolah memperhatikan sistem administrasi yang dipakai guru-guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

B. Dimensi Demokratis

1. Apakah kepala sekolah memberikan pengarahan dan petunjuk kepada guru-guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kepala sekolah melakukan konsultasi dengan guru-guru dalam pengambilan keputusan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kepala sekolah membuat komunikasi dua arah dengan guru-guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah kepala sekolah memberikan pengendalian kepada guru-guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Kepala sekolah selalu memberi solusi atas kesulitan yang ditemui guru-guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

C. Dimensi Kendali bebas

1. Apakah kepala sekolah mengadakan kerjasama dengan guru-guru dalam melaksanakan kebijakan sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kepala sekolah kerjasama dengan guru dalam pengambilan keputusan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kepala sekolah secara bergantian dengan guru-guru dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

4. Apakah kepala sekolah memberikan pengendalian kepada guru-guru dalam memecahkan masalah dan pembuatan keputusan

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

5. Apakah kepala sekolah menghargai semua pendapat guru-guru terhadap pemecahan masalah yang diusulkan guru

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

ANGKET
KINERJA GURU

SMP NEGERI 1 BLADO KABUPATEN BATANG

Petunjuk pengisian : pilihan salah satu jawaban yang menurut bapak/ ibu/saudara yang paling sesuai, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

1. Apakah saudara membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran saudara berpedoman pada silabus atau kurikulum yang telah ditentukan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah saudara menggunakan metode atau model pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap mengajar di kelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh saudara sesuai dengan materi yang disampaikan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah metode atau model pembelajaran yang digunakan dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah saudara menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang membuatnya sendiri

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

7. Apakah alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan saudara sesuai dengan materi yang disampaikan

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

8. Apakah alat atau media pembelajaran yang digunakan dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

9. Apakah saudara mengevaluasi kehadiran siswa setiap kali mengajar di kelas dengan menggunakan daftar hadir

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

10. Apakah saudara membuat daftar nilai dan menganalisis nilai ulangan siswa

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

11. Apakah saudara melakukan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

12. Apakah saudara melakukan pengayaan bagi siswa yang telah tuntas belajar

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

13. Apakah saudara membuat bahan ajar sendiri dan digunakan oleh siswa

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

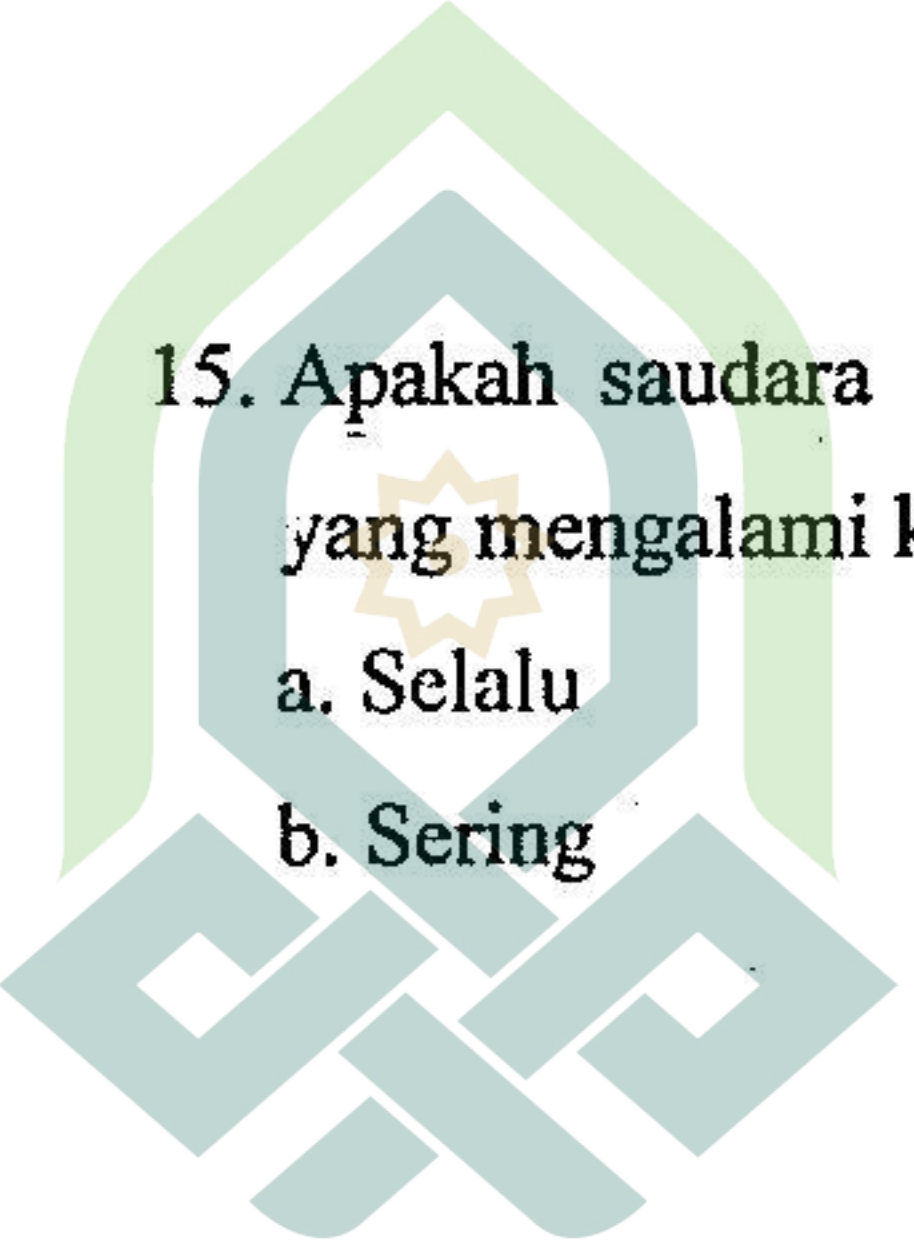
14. Apakah dalam mengajar saudara memperhatikan karakteristik siswa

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah



15. Apakah saudara melakukan bimbingan dan konseling kepada semua siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas

a. Selalu

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak Pernah

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf signifikan	Taraf signifikan	N	Taraf signifikan	Taraf signifikan
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,386
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,197	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,174	0,097
35	0,344	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1.000	0,062	0,081

Sumber: Sutrisno Hadi (1983)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : DARMANTO
2. Tempat lahir : Batang
3. Tanggal Lahir : 07 Juli 1978
4. Alamat : Desa Selopajang Timur
Kecamatan Blado Kabupaten Batang

5. Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri Selopajang lulus tahun 1991
- b. SLTP Negeri 1 Blado lulus tahun 1994
- c. SMU Negeri Bandar lulus tahun 1997
- d. STAIN Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung :

- a. Nama Lengkap : WARMIN
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Desa Selopajang Timur
Kecamatan Blado Kabupaten Batang

2. Ibu Kandung :

- a. Nama Lengkap : SITI KODAROH
- b. Pekerjaan : -
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Desa Selopajang Timur
Kecamatan Blado Kabupaten Batang



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 BLADO
Status Terakreditasi A

Jalan Raya No. 1 Blado – Batang Telepon (0285) 4486205 Kode Pos 51255



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1 / 145 / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Darmanto**
NIM : **23230781**
Jurusan : **Tarbiyah**
Alamat : **Desa Selopajang Timur Kecamatan Blado Kabupaten Batang**

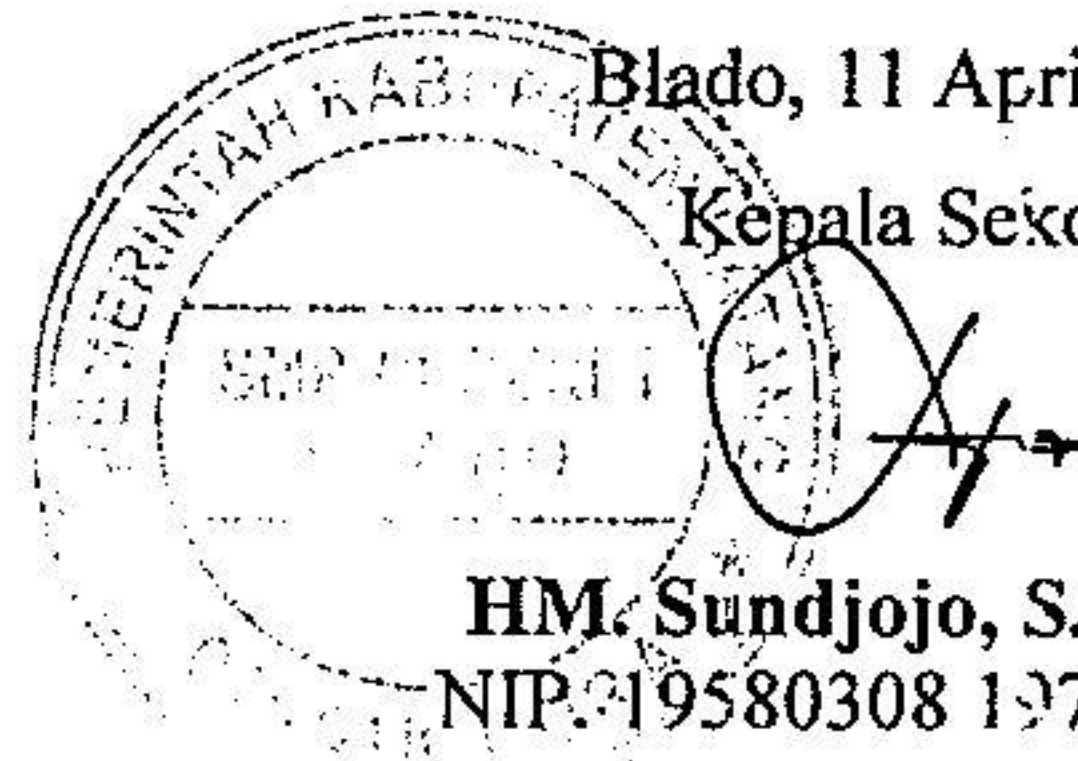
Telah mengadakan riset guna menyusun skripsi dengan judul :

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blado, 11 April 2010

Kepala Sekolah



HM. Sundjojo, S.Pd.M.Pd
NIP. 19580308 197903 1 006